

# ANALISIS PENGARUH *LAVERAGE* TERHADAP *PROFITABILITAS* PERUSAHAAN YANG TERMASUK LQ45 PERIODE AGUSTUS 2015 – JANUARI 2016 DI BURSA EFEK INDONESIA

Endah Dewi Purnamasari<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri  
Jl. Jendral Sudirman no. 629 KM 4 Palembang Kode Pos 30129  
Email : [endahdps@yahoo.co.id](mailto:endahdps@yahoo.co.id)<sup>1)</sup>

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Leverage and profitability on companies that include LQ 45 in Indonesia Stock Exchange (BEI). The independent variable in this research is Leverage (X), while the dependent variable is profitability (Y). This study uses secondary data of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data taken in this research is information about DER, DAR, ROA and ROE. The sampling technique used in this study is purposive sampling with Company criteria included in LQ 45 in period August 2015 - January 2016 and have company data from year 2010-2015. The data analysis technique with the method of analysis with Structural Equation Modeling (SEM) and its model is measured by Second Order Confirmatory Factors Analysis (2ndCFA). For analysis tools using SmartPLS software. Based on the results of hypothesis testing using Path Coefficients Profitabilitas = - 0.1266 Leverage which says that leverage has a significant negative effect on profitability. Meanwhile, based on the outer loadings, it is suggested that the most influential construct variable is the debt to equity ratio (DER).*

**Key words :** *Leverage, profitability, LQ 45, DER, DAR, ROA and ROE*

## 1. Pendahuluan

Dalam teori manajemen keuangan suatu perusahaan mempunyai dua fungsi manajemen keuangan adapun fungsinya yaitu fungsi penggunaan dana (*allocation of funds*) dan fungsi mendapatkan dana (*source of funds*) yang disebut juga dengan fungsi pembelajaran. Fungsi pembelanjaan di dalam suatu perusahaan meliputi usaha-usaha menyediakan dana serta menggunakan dana untuk mencapai tujuan perusahaan dengan efektif dan efisien. Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dananya, suatu perusahaan dapat memanfaatkan dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri (sumber Intern) ataupun dengan cara memanfaatkan dana yang berasal dari luar perusahaan (sumber ekstern). Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan hal ini akan mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Akan tetapi, sewaktu kebutuhan dana sudah tidak mencukupi lagi, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dan luar perusahaan, baik dari hutang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*equity financing*). Apabila dalam pemenuhan kebutuhan dana dari sumber eksternal tersebut perusahaan lebih mengutamakan pada hutang saja, maka ketergantungan pada pihak luar akan semakin besar. Dan suatu perusahaan yang menggunakan hutang (modal pinjaman) yang disertai dengan beban bunga disamping modal sendirinya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan telah menerapkan kebijakan .

Keputusan perusahaan untuk menggunakan dana dari pihak eksternal ataupun dari internal perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana profitabilitas merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan badan usaha dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa badan usaha mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Penilaian terhadap profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur melalui *Return on Assets (ROA)*, yakni tingkat pengembalian investasi dalam aktiva serta *Return on Equity (ROE)* yang merupakan tingkat pengembalian modal sendiri. Tinggi rendahnya ROA maupun ROE tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Rasio keuangan merupakan cerminan tentang posisi dan keadaan badan suatu perusahaan yang sesungguhnya. tingkat leverage suatu perusahaan dapat di hitung dengan menggunakan *debt to equity ratio (DER)* dan *debt to assets ratio (DAR)*.

Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *Return on assets* ekonomi suatu perusahaan. Dalam penelitian Jannati, Saifi, dan Endang (2014) teori tersebut dibuktikan karena hasil penelitian mereka menunjukkan variable DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun arah pengaruh yang berbeda terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) dan Rosyadah, Suhadak, Darminto (2013). Penelitian yang mereka lakukan menghasilkan bahwa variable *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return*

*On Equity (ROA)*. Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh antara rasio tersebut. Selain itu Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt to equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.. Semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya ROA yang dicapai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. BEI merupakan sarana untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham.

Indeks LQ45 adalah salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata 45 saham yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi. Indeks LQ45 diluncurkan pada bulan Februari 1997 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali. Selain dari likuiditas yang tinggi, *financial leverage* dan *return on assets* juga berpengaruh terhadap perusahaan yang masuk di LQ 45 Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *leverage* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data rasio keuangan yaitu *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan *return on equity* dari 45 perusahaan yang termasuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM). Dimana diduga ada pengaruh *leverage* terhadap *profitabilitas*.

#### A. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada *rasio leverage* dan *rasio profitabilitas*, dimana rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt Assets Ratio (DAR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)*. Sedangkan *rasio profitabilitas* yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Jangka waktu data penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

“Seberapa besar pengaruh *Leverage* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan yang termasuk LQ 45 periode agustus 2015- januari 2016 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

#### B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

“Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan yang termasuk LQ 45 periode agustus 2015- januari 2016 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

#### C. Kajian Literatur

##### 1) Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2008 : 151) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Penggunaan *rasio leverage* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis *rasio leverage* yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam *rasio leverage* antara lain :

##### a. Debt to Assets Ratio (DAR)

*Debt to assets ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

##### b. Debt to Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

##### 2) Profitabilitas

Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan rasio probabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan Rentabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

*ROA (Return On Total Assets)* merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga

menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Syahyunan (2004:85), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relative kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

### 3) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dengan Return On Assets (ROA)

Struktur modal merupakan bauran antara hutang dengan modal atau yang biasa disebut *debt to equity ratio* (DER). Penggunaan hutang dalam suatu perusahaan akan menaikkan nilai saham, karena adanya kenaikan pajak yang merupakan pos deduksi terhadap biaya hutang, namun pada titik tertentu penggunaan hutang dapat menurunkan nilai saham kerana adanya pengaruh biaya kepailitan dan biaya bunga yang ditimbulkan dari adanya penggunaan hutang. Dengan adanya pajak maka perusahaan atau harga saham dipengaruhi oleh struktur modal, semakin tinggi proporsi hutang yang digunakan maka akan semakin tinggi harga saham penggunaan hutang. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt to equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.. Semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya ROA yang dicapai perusahaan.

### 4) Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dengan Return On Assets (ROA)

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2010,p.156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Kasmir (2010:152) menyatakan bahwa apabila perusahaan ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak

timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

### 5) Pengaruh Debt Equity Ratio(DER) Terhadap Return On Equity(ROE)

*Debt To Equity Ratio (DER)* akan menunjukkan besarnya modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012:158). Semakin tinggi DER akan menunjukkan bahwa komposisi hutang semakin besar dari pada komposisi ekuitas. Hutang yang lebih besar akan meningkatkan beban bunga dan dapat dikurangi dalam perhitungan pajak terhadap laba sehingga laba yang akan meningkat Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER akan meningkatkan ROE karena pajak yang memotong laba akan berkurang.

Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan DER dengan profitabilitas yaitu dimana profitabilitas meningkat seiring dengan DER yang rendah. Rasio profitabilitas yang dibahas adalah ROE. Semakin tinggi ROE, semakin efisien sebuah perusahaan mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Sartono (2010), menyatakan bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka *Return On Equity (ROE)* suatu perusahaan semakin meningkat

### 6) Pengaruh Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE)

*Debt to Total Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan dan kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase dari DAR didalam perusahaan. DAR merupakan persentase harta atau aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Nilai DAR yang tinggi mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (hutang), sedangkan dipihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden.

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio hutang (DAR), semakin bagus kondisi suatu perusahaan. Karena hanya sebagian kecil aset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam

perusahaan tersebut (hutang) memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan hutang tersebut, maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar. Brigham (2006), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil.

**D. Metode Penelitian**

**1) Desain Penelitian**

Penelitian ini ini dirancang untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage* (X), sedangkan variabel dependen adalah *Profitabilitas* (Y).

**2) Definisi Operasional**

Untuk tidak salah interpretasi terhadap variabel yang akan diteliti, maka perlu didefinisikan variabel-variabel penelitian kedalam definisi variabel operasional sebagai berikut:

**a. Leverage (X) yang terdiri dari:**

**1. Debt to Assets Ratio (DAR)**

DAR yang digunakan pada penelitian ini merupakan data per tahun yang didapat dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id).

**2. Debt to Equity Ratio (DER)**

DER yang digunakan pada penelitian ini merupakan data perubahan per tahun yang didapat dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id).

**b. Profitabilitas (Y) yang terdiri dari :**

**1. Return On Equity (ROE)**

ROE yang digunakan pada penelitian ini merupakan data per tahun yang didapat dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id).

**2. Return On Assets (ROA)**

ROA yang digunakan pada penelitian ini merupakan data per tahun yang didapat dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id).

**3) Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data yang dipakai adalah Laporan Keuangan perusahaan yang termasuk LQ 45 dari tahun 2010 sampai tahun 2015 . Data tersebut didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [www.jsx.go.id](http://www.jsx.go.id).

**4) Metode Penarikan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* (Nasir, 2003) yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria yang dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang akan diambil dalam penelitian ini adalah

informasi tentang *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Assets (ROA)*

- b. Perusahaan yang termasuk dalam saham LQ 45 pada periode periode Agustus 2015 – Januari 2016 dan memiliki data perusahaan dari tahun 2010-2015.

Adapun perusahaan yang termasuk LQ45 di BEI yang menjadi sampel penelitian adalah seperti di Tabel 1 sebagai berikut

**Tabel 1. Daftar Perusahaan yang termasuk LQ45 di BEI Periode Agustus 2015 – Januari 2016**

No	Kode Saham	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
12	BMTR	Global Mediacom Tbk
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	EXCL	XL Asiata Tbk
16	GGRM	Gudang Garam Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INCO	Vale Indonesia Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
22	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk
24	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
25	LPPF	Matahari Department Store Tbk
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
30	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
31	PTPP	PP (Persero) Tbk
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk
34	SILO	Siloam International Hospital Tbk
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
39	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
41	UNTR	United Tractors Tbk
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

44	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: www.idx.co.id

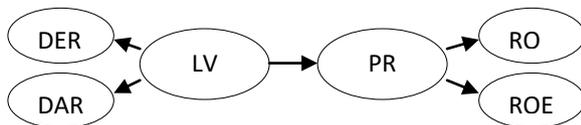
5) *Prosedur Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data dalam penelitian diperoleh dari :

- a. Data tahunan tentang *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Assets (ROA)* pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.jsx.go.id](http://www.jsx.go.id)
- b. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti. Studi pustaka adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan.

6) *Teknik Analisis Data*

Untuk menjawab masalah pokok dalam penelitian seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap *Profitabilitas*, maka digunakan alat analisis data dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* parametrik. Dengan model persamaan seperti gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1.** Model Leverage terhadap Profitabilitas dengan Structural Equation Modeling (SEM)

Keterangan indikator :

$X = \text{Leverage}$        $Y = \text{Profitabilitas}$

E. *Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis*

Berdasarkan model *Leverage* terhadap *Profitabilitas* diatas digunakan metode analisis dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* dan modelnya diukur dengan *Second Order Confirmatory Factors Analysis (2ndCFA)*. Untuk alat bantu analisis menggunakan *SmartPLS*.

*Structural Equation Modeling (SEM)* diolah dengan pendekatan dua tahap yaitu pertama analisis model pengukuran dengan uji kecocokan (GOFI), uji validitas dan Uji reabilitas. Setelah analisis pengukuran menyatakan hasil yang cocok (*fit*) kemudian lanjut dengan analisis struktural, yang meliputi uji kecocokan keseluruhan model, analisis hubungan dan hasil uji hipotesis, dimana diduga ada pengaruh *Leverage* terhadap *Profitabilitas*.

2. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil *Structural Equation Modeling (SEM)* *financial leverage* dan *financial rentabilitas* ada 4 tahapan yang digunakan:

A. *Uji Outer Model*

	AVE	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
<b>Leverage</b>	0,702631	0,825154	0,579404
<b>Profitabilitas</b>	0,505977	0,602822	0,631805

Langkah awal dalam menentukan apakah outer model yang digunakan telah sesuai dengan persyaratan dalam menggunakan *Partial Least Square* maka nilai AVE, Composite Reliability end Conbach Alpha dimana nilainya dipersyaratkan lebih tinggi dari 0,5. Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa semua nilai diatas 0,5.

B. *Outer Loadings*

	Leverage	Profitabilitas
<b>DAR</b>	0,806968	
<b>DER</b>	0,868369	
<b>ROA</b>		0,974333
<b>ROE</b>		0,250256

Dalam outer loading, variable konstruk yang dapat dipakai untuk menjelaskan variable laten adalah variable konstruk yang mempunyai outer loading lebih dari 0,5. Adapun untuk leverage dapat diwakilkan oleh DAR dan DER sedangkan profitabilitas hanya diprosikan oleh ROA.

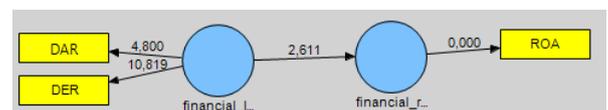
C. *Uji Inner Model*

1) *Inner Model T-Statistic*

	Profitabilitas
<b>Leverage</b>	2,610646

Dengan nilai t statistic sebesar 2,610 lebih besar dari t table sebesar 1,96. Maka hipotesis peelitian yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan profitabilitas dapat dibuktikan secara empiris.

2) *Revisi Model dan Persamaan Penelitian*



Berdasarkan revisi model diatas, didapat koefisien jalur sebagai berikut:

3) *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
<b>Leverage &gt; Profitabilitas</b>	-0,12667	-0,1608	0,048522	0,048522

Berdasarkan table koefisien jalur diatas dapat dibuat persamaan sebagai berikut

**Profitabilitas = - 0,1266 Leverage**

Adapun variable konstruk yang paling berpengaruh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4) *Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
DAR < leverage	0,531345	0,413731	0,224101	0,224101
DER < leverage	0,657722	0,701412	0,149544	0,149544

Berdasarkan tabel outer weight diatas, dapat dilihat bahwa variable DER mempunyai pengaruh yang lebih besar dari DAR dalam mempengaruhi profitabilitas.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kompetensi dengan menggunakan **tabilitas = - 0,1266 Leverage** yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan hasil *outer loadings* menyakan bahwa variabel konstruk yang paling berpengaruh adalah *debt to equity ratio (DER)*.

Saran :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk menambahkan variabel lain pada *financial Provitabilitas* sehingga hasilnya dapat dilihat lebih jelas pengaruh antara *leverage* terhadap *Profitabilitas*.

Daftar Pustaka

[1] Abdullah, M. Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kedua*, Universitas Muhammadiyah Malang.

[2] Andi Offset Sopiah dan Syihabudin. 2008. *Manajemen Bisnis Ritel*. Yogyakarta: Andi Offset.

[3] Almila, Luciana S dan Silvy, Meliza. 2006. Analisis Kebijakan Dividen dan Kebijakan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial Dengan Tehnik Analisis Multinomial Logit, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.6, No.1

[4] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

[5] Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel. F. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

[6] Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

[7] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS Edisi ke 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.

[8] Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition, Pearson education, inc., United states*

[9] Harahap, Z., Pasaribu, A. (2007). Pengaruh Faktor Fundamental dan resiko sistematis Terhadap Harga Pasar Saham pada Perusahaan Manufaktur

di Bursa Efek Jakarta. *Mepa Ekonomi: Jurnal Magister Ilmu Ekonomi*, 2(1), hal. 68-77.

[10] Hardiningsih, P., Suryanto., Chariri, A. (2002). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di BEJ. *Jurnal Strategi Bisnis*, 8.

[11] Hasan Nurrohman KP, *Jurnal "Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia"*, *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen* Vol.10, No. 1, Januari 2008. UPN " Veteran" Yogyakarta

[12] Jannati, I.D., M. Saifi dan MG.WI. Endang. 2014. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011). *Malang: Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8, No. 2.

[13] Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo.

[14] Nurhasanah. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Volume IV*, No. 3

[15] Michell Suharli, Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return* dengan *Price Earnings Ratio* Sebagai Variabel *Moderate* (Studi Empiris Pada Persahaan Terdaftar Indeks LQ-45), *Jurnal Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*

[16] Puspa, W. D. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pontianak: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.

[17] Republik Indonesia. 2000. Keputusan Presiden No. 118 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden No. 96 Tahun 2000 Tentang Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu Bagi Penanaman Modal. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.

[18] Rizkiansyah, Ahmad. "Analisis Pengaruh ROE, ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1 – 4.

[19] Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto. 2013. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Malang: Penelitian Dosen, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.

[20] Sekaran, Uma. 2006. *Research Method For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2 edisi 4. Jakarta: Salemba.

[21] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[22] Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta.

- [23] Sujoko dan Subiantoro .2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur dan Non-Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 9, No.1, hal 41-48. Available from: <http://www.petra.ac.id/pulit/journals/dir.php?DepartemenID=MAN>
- [24] Umar, Husein.2005. Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [25] Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisis kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta
- [26] Wiwik Utami, Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.9, No.2, Mei 2006
- [27] [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) diunduh pada tanggal 28 Mei 2016 13.00 WIB.
- [28] [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diunduh pada tanggal 28 Mei 2016 pukul 14.00 WIB
- [29] <http://id.wikipedia.org/wiki/Rentabilitas>
- [30] <http://www.scribd.com/doc/35335841/15/Rentabilitas>
- [31] <http://id.wikipedia.org/wiki/Solvabilitas>
- [32] <http://www.scribd.com/doc/20974214/2-Rasio-Solvabilitas>